

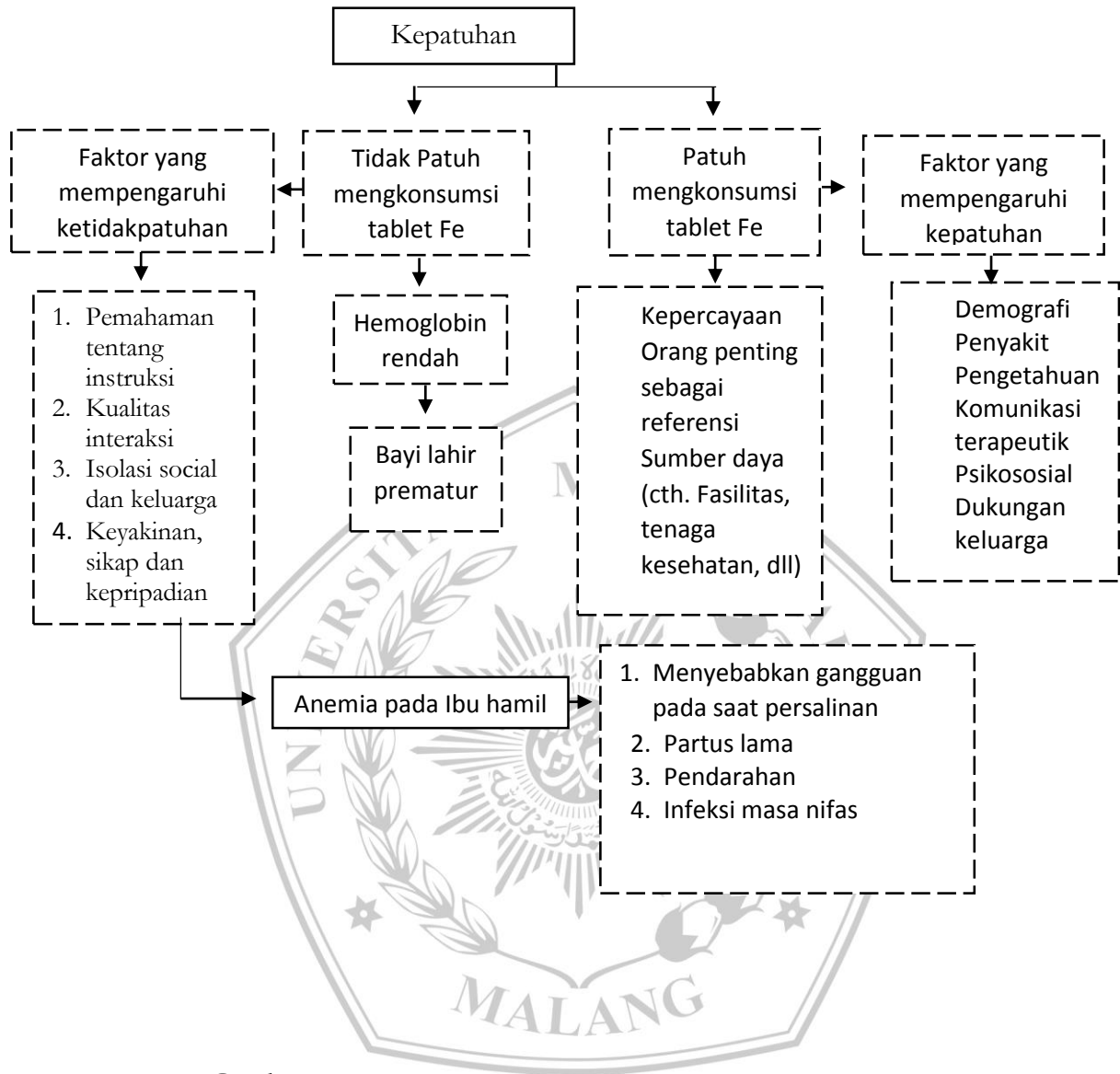
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

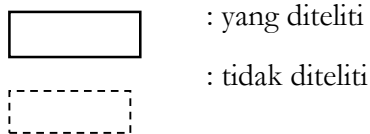
3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2016).





Keterangan Gambar :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Tentang Hubungan Antara Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dinoyo Malang

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan anemia dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor -faktor yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan faktor – faktor yang patuh mengonsumsi tablet Fe. Faktor tidak patuhnya ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet Fe diakibatkan karena kurangnya pemahaman tentang instruksi, kualitas interaksi, isolasi social dan keluarga, keyakinan, sikap dan kepribadian. Pemahaman tentang instruksi yaitu sebagian besar pasien tidak memahami instruksi yang diberikan oleh karena kegagalan professional kesehatan dalam memberikan informasi yang lengkap, penggunaan istilah – istilah medis dan banyaknya instruksi yang harus diingat oleh pasien. Kualitas interaksi antara professional kesehatan dan pasien merupakan bagian penting dalam menentukan derajat kepatuhan. Keterampilan interpersonal yang mempengaruhi kepatuhan terhadap komunikasi verbal dan non verbal pasien serta empati terhadap perasaan pasien yang kemudian akan menghasilkan suatu kepatuhan. Isolasi social dan keluarga merupakan keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta dapat juga menentukan tentang program pengobatan yang dapat mereka terima. Keyakinan, sikap dan kepribadian merupakan ciri -ciri kepribadian seperti mengalami depresi, ansietas, memiliki kekuatan ego yang lemah dan memusatkan perhatian kepada dirinya sendiri menyebabkan seseorang cenderung tidak patuh (*drop out*) dari program pengobatannya. Dari faktor – faktor tersebut mengakibatkan Hb pada ibu hamil rendah sehingga berdampak pada saat persalinan dan bayi lahir premature, sedangkan faktor kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh faktor demografi, penyakit pengetahuan, komunikasi terapeutik, psikososial dan dukungan keluarga. Sehingga ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dan memiliki Hb normal dapat terhindar dari masalah anemia pada ibu hamil yang menyebabkan

gangguan pada saat persalinan yang mengakibatkan partus lama, pendarahan dan infeksi masa nifas. Akibat pada janin adalah imaturitas, prematurita, berat badan lahir rendah, *stii/ birth*, atau mungkin kelainan – kelainan pada janin, berupa *malformasi* atau malnutrisi pada bayi yang baru lahir. Resiko gawat janin pada persalinan atau kematian intrapartum lebih mudah terjadi, yaitu mencapai lebih dari dua kali.

3.2 Hipotesis Penelitian

Menurut Swarjana (2016), hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Hipotesis dalam penelitian ini :

H₁ : Terdapat Hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Dinoyo

